

**DAMPAK PEREMAJAAN (REPLANTING) KELAPA SAWIT TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT DI DESA KEMANG INDAH KECAMATAN MESUJI RAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR****Dwi Kurniasari dan Sutarmo Iskandar\***Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jalan. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu 30253 Palembang  
\*e-mail korespondensi: sutarmoiskandar@yahoo.com**ABSTRACT**

*This research is purpose to know the impacts of oil palm replanting on farmers' socio-economic condition in Kemang Indah Village, Mesuji Raya Sub-District, Ogan Komering Ilir District and to know what efforts are being made by farmers to get another income during replanting in Kemang Indah Village, Mesuji Raya Sub-District, Ogan Komering Ilir District. This research has been implemented on November 2019 until January 2020. The research method used is the survey method. The sampling method used is Simple Random Sampling with respondents from oil palm farmers who did replanting in Kemang Indah Village, Mesuji Raya Sub-District, Ogan Komering Ilir District. In this research there are 30 sample farmers. Data collection techniques used in this study were observation and direct interviews with respondents using a form of a list of questions that had been prepared previously. The analytical method used is descriptiv qualitative analysis. Based on research it is known that the impact of oil palm replanting on socio-economic conditions of oil palm farmers is affecting to the level of income of farmers has decreased and the activities of farmers in community are hampered. And the efforts doing by farmers during the replanting period are becoming tailor and stalls, farm laborer, contruction worker and working on private garden such as rubber.*

*Keywords: Oil Palm, Socio-Economic Condition, Oil Palm Replanting.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Peremajaan (*replanting*) Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Untuk Mengetahui Upaya Yang Dilakukan Oleh Petani Dalam Memperoleh Pendapatan Lain Pada Masa Peremajaan (*Replanting*) Di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai dengan Januari 2020. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dengan responden petani kelapa sawit yang melakukan peremajaan di Desa Kemang Indah kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dalam penelitian ini ada 30 petani contoh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dampak peremajaan (*replanting*) kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit yaitu berdampak pada pendapatan petani mengalami penurunan dan kegiatan sosial petani di dalam masyarakat menjadi terhambat. Dan upaya petani dalam memperoleh pendapatan pada masa peremajaan yaitu dengan membuka usaha seperti tukang jahit dan warung, menjadi buruh tani, buruh bangunan dan menggarapkebun pribadi seperti karet.

Kata Kunci : Kelapa Sawit, Kondisi Sosial Ekonomi, Peremajaan (*Replanting*) Kelapa Sawit

## PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Beberapa hal yang mendasari pembangunan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain; potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap ekspor nasional, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Dalam mewujudkan tujuan pembangunan pertanian tersebut, maka diperlukan pelaku utama dan pelaku usaha yang berkualitas, andal, berkemampuan manajerial, memiliki jiwa wirausaha dan organisasi bisnis. Dengan demikian, mereka diharapkan mampu membangun usahatani berdaya saing dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan posisi tawarnya. Salah satu pelaku utama pembangunan pertanian adalah petani, yang diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola usahatani sehingga dapat mengatasi permasalahan yang tidak hanya dalam peningkatan produksi, tetapi juga dalam peningkatan pendapatan dan pengembangan usahatani di sektor pertanian (Menteri Pertanian, 2013).

Sektor pertanian memegang peranan penting karena pertanian masih memberikan kontribusi besar dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Sektor pertanian dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat yang bermukim di pedesaan karena sebagian besar penduduk Indonesia masih bertumpu pada sektor ini, yang meliputi perkebunan, perikanan, kehutanan dan tanaman pangan.

Perkebunan Indonesia memiliki beberapa komoditas unggulan baik tanaman pangan dan tanaman nonpangan. Komoditas kelapa, kakao, kopi, teh, dan tebu merupakan komoditas tanaman pangan, sedangkan tanaman nonpangan diantaranya kelapa sawit, karet, kapas, dan tembakau. Kelapa sawit merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Perkebunan kelapa sawit juga dapat dijadikan sebagai mata pencaharian pokok bagi petani. Kelapa sawit merupakan komoditas penghasil minyak sawit yang mendukung perekonomian nasional (Fauzi, 2002). Perkebunan kelapa sawit

berdasarkan status pengusahaan terdiri dari perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta, dan perkebunan rakyat.

ProVinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia. Dengan luas areal perkebunan kelapa sawit 1.020.328 ha dan dengan jumlah produksi 3.268.548 ton. Luasnya wilayah serta mendukungnya kondisi lahan di Sumatera Selatan terhadap komoditas perkebunan menyebabkan provinsi ini memiliki potensi perkebunan yang cukup menjanjikan. Selain adanya perkebunan milik Negara yang dimiliki dan dikelola oleh PTP Nusantara, terdapat juga perkebunan yang dimiliki dan dikelola oleh rakyat. Perkebunan ini menghasilkan tanaman seperti karet, kopi, kelapa sawit dan lain-lain (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2018).

Salah satu Kabupaten yang memiliki persebaran tanaman kelapa sawit adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang memiliki luas areal 21.421 ha dengan jumlah produksi 48.437 ton (BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017). Potensi perkebunan kelapa sawit rakyat Kabupaten Ogan Komering Ilir terutama di Kecamatan Mesuji Raya dapat dikembangkan Kecamatan Mesuji Raya merupakan salah satu Kecamatan penghasil perkebunan kelapa sawit rakyat dengan luas areal 525 ha dengan jumlah produksi sebanyak 3.098 ton. Dari 17 Desa di Kecamatan Mesuji Raya, Desa Kemang Indah merupakan salah satu desa penghasil kelapa sawit yang memiliki luas area perkebunan yang cukup luas yaitu dengan luas perkebunan 1.246 ha perkebunan (Plasma).

Salah satu perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Mesuji Raya adalah PKS Belida PT. Aek Tarum Sampoerna Agro yang berlokasi di Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Perkebunan KPKS Tekad Mandiri yang berlokasi di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir telah berdiri sejak tahun 1992, artinya umur tanaman kelapa sawit sudah 27 tahun. Menurut Pahan (2007), tanaman kelapa sawit memiliki umur ekonomis hingga 25 tahun dalam berproduksi. Setelah melebihi umur ekonomis, tanaman kelapa sawit akan mengalami penurunan produksi. Mengingat usia kelapa sawit yang sudah memasuki masa tidak produktif yang menyebabkan penurunan

produksi, maka perlu dilakukan peremajaan (*replanting*) kelapa sawit oleh petani di Desa Kemang Indah. Luas area perkebunan kelapa sawit yang mengikuti program peremajaan (*replanting*) di Desa Kemang Indah yang saat ini telah dilaksanakan secara keseluruhan adalah 762,54 Ha dan jumlah kelompok tani 16 kelompok tani dengan jumlah anggota 303 petani.

Peremajaan (*replanting*) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit Indonesia. Upaya ini dinilai sebagai kegiatan yang sangat efektif untuk mendorong peningkatan produksi. Selain adanya dampak positif dari peremajaan kelapa sawit, terdapat sejumlah permasalahan baru yang muncul, menyusul adanya permasalahan petani yang telah dapat teratasi. Dalam ekonomi rumah tangga petani kelapa sawit terdapat permasalahan yang penting, yaitu pendapatan petani plasma yang tergantung kepada produktivitas tanaman kelapa sawit, dan produktivitas kebun tergantung kepada umur tanaman kelapa sawit. Peremajaan kelapa sawit di Desa Kemang Indah sendiri difasilitasi oleh KPKS Tekad Mandiri dan dilaksanakan secara non mitra atau mandiri.

Dampak adalah suatu perubahan yang disebabkan oleh suatu kegiatan, suatu usaha investasi dalam kegiatan pembangunan memiliki kemampuan potensial menimbulkan dampak. Konsep dampak dapat diartikan sebagai pengaruh munculnya aktivitas manusia dalam pembangunan terhadap lingkungan termasuk manusia (Noviani, 2014). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak positif adalah akibat baik atau pengaruh yang menguntungkan yang didapatkan dari berbagai hal atau peristiwa yang terjadi sedangkan dampak negatif adalah pengaruh atau akibat yang dihasilkan yang cenderung memperburuk keadaan ataupun merugikan. (KBBI online, 2012). Maka dapat diartikan masa peremajaan kelapa sawit ini akan menimbulkan suatu efek bagi petani khususnya dalam sosial ekonominya dikarenakan tidak adanya penghasilan yang didapat dari kebun kelapa sawit petani yang mengikuti program peremajaan tersebut selama 3-4 tahun kedepan. Sehingga untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, petani harus melakukan pekerjaan untuk memperoleh

pendapatan lain. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak peremajaan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja. Pemilihan lokasi penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu Desa yang melakukan program peremajaan (*replanting*) kelapa sawit yang dikelola oleh KPKS Tekad Mandiri. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 – Januari 2020.

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* (acak sederhana). Lebih lanjut *Simple Random Sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan secara rambang atau acak yaitu pengambilan sampel tanpa pilih-pilih (Narbuko dan Achmadi, 2002). Teknik pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Tetapi jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20%-25% atau lebih. Tergantung setidaknya-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap objek, besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti (Arikunto, 2010). Berdasarkan hasil survei jumlah petani yang mengikuti program peremajaan (*replanting*) adalah sebanyak 303 orang petani, maka akan dipilih *error level* nya sebesar 10%, sehingga jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 43 orang.

Selanjutnya data yang telah dikumpul akan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui dampak terjadinya peremajaan kelapa sawit di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten OKI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Dampak Peremajaan (*replanting*) Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi

**Petani Di Desa Kemang Indah.**

**a. Pendapatan**

Jika kebun kelapa sawit petani diremajakan (*replanting*) para petani kelapa sawit akan kehilangan pendapatan utamanya selama beberapa tahun sampai kebun kelapa sawitnya berbuah dan menghasilkan lagi. Para petani saat ini sedang dalam keadaan yang kritis dimana mereka harus hidup berhemat untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan hidupnya karena penghasilan dari kebunnya sudah tidak ada lagi atau ada yang berkurang dari sebelum kebun kelapa sawitnya diremajakan (*replanting*). Ada juga yang anaknya terpaksa tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu bangku perkuliahan dikarenakan pendapatan tidak seperti dulu sebelum kebun kelapa sawitnya diremajakan (*replanting*).

Namun selain dampak ekonomi yang ditimbulkan seperti penghasilan petani tidak ada lagi ada juga dampak positif yang nantinya akan dirasakan oleh para petani kelapa sawit yaitu petani merasa hidupnya lebih tenang karena dengan sudah dilakukannya peremajaan (*replanting*) ini akan memberikan banyak keuntungan pada jumlah produksinya nanti yang akan mampu meningkatkan pendapatannya. Tetapi pada masa peremajaan ini penghasilan petani yang berkurang dikarenakan kebunnya diremajakan (*replanting*) petani harus mampu memilah-milah kebutuhan yang harus didahulukan karena dengan penghasilan yang sudah tidak seperti kebun masih menghasilkan petani harus mampu mengatur pengeluaran dengan baik agar tetap dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

**b. Kegiatan Sosial**

Untuk menutupi pendapatan utamanya yaitu dari kebun kelapa sawit yang sedang

diremajakan ini, petani melakukan pekerjaan sampingan yang membuat petani sering tidak mengikuti kegiatan sosial di masyarakat seperti kurangnya keikutsertaan petani dalam kegiatan seperti gotong royong, jaga malam, yasinan di Desa yang dikarenakan sibuk bekerja mencari pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dari mulai sandang, papan, dan pangan. Ada juga yang anaknya terpaksa tidak melanjutkan pendidikan ke bangku perkuliahan karena petani merasa bingung dengan pendapatannya sekarang yang dirasa kurang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya nanti seperti membayar uang semester, membayar sewa tempat tinggal dan uang jajan anaknya. Ada juga petani yang merasa akibat dari peremajaan kelapa sawit ini banyak terjadi kriminalitas seperti pencurian motor dan begal yang meresahkan masyarakat.

**Upaya Petani Dalam Memperoleh Pendapatan Lain Pada Masa Peremajaan (*Replanting*) Kelapa Sawit Di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan di atas, bahwa terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh petani dalam memperoleh pendapatan lain pada masa peremajaan (*replanting*) kelapa sawit di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dalam penelitian ini digunakan 3 variabel penelitian yang menjadi dasar upaya yang dilakukan oleh petani dalam memperoleh pendapatan lain pada masa peremajaan (*replanting*) kelapa sawit meliputi usahatani, buruh tani dan buruh bangunan, sebarannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Upaya Petani Memperoleh Pendapatan Semasa Peremajaan Kelapa Sawit

No	Jenis Usaha	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Usahatani	15	34,88
2.	Buruh Tani	10	23,26
3.	Buruh Tani	18	41,86
	Jumlah	43	100,00

**KESIMPULAN DAN SARAN****Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peremajaan (*replanting*) kelapa sawit pada tahun 2018 telah memberikan dampak terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kemang Indah, seperti : pendapatan petani yaitu sebanyak 30 responden mengalami penurunan dan kegiatan sosial petani di dalam masyarakat sebanyak 7 responden menjadi terhambat.
2. Upaya yang dilakukan petani kelapa sawit dalam memperoleh pendapatan pada masa peremajaan (*replanting*) kelapa sawit meliputi membuka usaha seperti tukang jahit dan warung, menjadi buruh tani, buruh bangunan dan menggarap kebun pribadi seperti karet.

**Saran**

1. Untuk KPKS Tekad Mandiri untuk lebih memperhatikan anggotanya (petani kelapa sawit) dengan memberikan pekerjaan sampingan atau program-program yang dapat membantu perekonomian petani.
2. Untuk petani kelapa sawit yang akan dan sedang melakukan peremajaan (*replanting*) kebun kelapa sawit, penulis menyarankan sebisa mungkin untuk menghemat pengeluaran dan memiliki tabungan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Ogan komering ilir Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan komering ilir.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kelapa Sawit 2015-2017*.
- Fauzi, Y. 2012. *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- KBBI, 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Narbuko dan Achmadi, A. 2012. *Metodologi Penelitian*. PT Bumi Aksara. Jakarta. Indonesia.
- Pahan, Iyung. 2006. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Fajar Interpratama Mandiri. Jakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.